

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 08 NOVEMBER 2022

## RINGKASAN BERITA HARI



### MKKS Beri Bantuan Guru dan Siswa Korban Angin Kencang

SIDOARJO (BM) - Puluh guru dan siswa SMP Negeri 5 Kabupaten Sidoarjo yang menjadi korban bencana angin kencang mendapat bantuan dari Majelis Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Negeri Sidoarjo.

Secara simbolis bantuan itu diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhor di Alun-Ara SMPN 5 Sidoarjo, pekan ini. "Tantangan yang dihadapi oleh MKKS sebagai pengurus adalah bagaimana membantu guru dan siswa yang terdampak bencana angin kencang," ujarnya.

Menyambut baik kepedulian MKKS SMPN Sidoarjo terhadap korban bencana, "Ada masa pribadi saat

### Gus Mudhlor: Toleransi Jadi Kunci Mempererat Perbedaan

SIDOARJO (BM) - Gubernur Jawa Timur Gus Mudhlor mengatakan, toleransi adalah kunci untuk mempererat perbedaan yang ada di masyarakat. Menurutnya, toleransi adalah sikap menghormati dan membiarkan orang lain menjalankan hak-haknya tanpa mengganggu hak-hak orang lain.

"Toleransi adalah sikap menghormati dan membiarkan orang lain menjalankan hak-haknya tanpa mengganggu hak-hak orang lain," ujarnya. "Toleransi adalah sikap menghormati dan membiarkan orang lain menjalankan hak-haknya tanpa mengganggu hak-hak orang lain," ujarnya.

### Realisasi Pajak Daerah Tembus Rp 1 Triliun

SIDOARJO - Capaian sembilan pajak daerah di Sidoarjo hampir memenuhi target. Saat ini sudah teralisasi 94,4 persen atau Rp 1.008 triliun.

Kepala Badan Pelaksana Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo Ari Suryono optimis akhir tahun target pajak tercapai. Waktu dua bulan kurang ini menjadi pemacu bagi daerah untuk menggenjot capaian realisasi.

Salah satunya, melalui pemerintah desa untuk menggenjot realisasi pajak daerah (PDB). Pendesa bisa mengerahkan ingkarannya yang belum membayar. Bahkan, mereka bisa langsung melakukan penagihan.

Penyayaran juga bisa dilakukan lewat badan usaha milik desa (BUMDes). Sebagai apresiasi, pihaknya membebankan pengurangan bagi satu desa di tiap kecamatan yang perolehan PDB-nya tertinggi. Desa tersebut akan mendapat tambahan motor sebagai operasional desa. (smp/ev)

### SMAN 1 Dagangan Madiun Studi Banding di SMAN 3 Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Kepala SMAN 1 Dagangan Madiun, Jawa Tengah, melakukan studi banding ke SMAN 3 Sidoarjo. Tujuannya untuk mempelajari pengelolaan sekolah dan sarana prasarana di SMAN 3 Sidoarjo.

Studi banding ini dipimpin oleh Kepala SMAN 1 Dagangan Madiun, Bapak [Nama], didampingi oleh beberapa kepala guru dan staf. Mereka mengunjungi SMAN 3 Sidoarjo untuk melihat langsung kondisi sekolah dan sarana prasarana.

### Penkabbang Sidoarjo Bangun 5 Rumah Pompa

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana membangun lima rumah pompa di Kecamatan [Nama]. Rumah pompa ini akan dibangun untuk meningkatkan kapasitas sistem irigasi di wilayah tersebut.

Penkabbang Sidoarjo, Bapak [Nama], mengatakan bahwa pembangunan rumah pompa ini merupakan salah satu prioritas dalam program pembangunan infrastruktur pertanian di Kabupaten Sidoarjo.

### Penjual Kendaraan Binjung Keluhkan Susah dan Ribet

SIDOARJO (BM) - Penjual kendaraan binjung di Sidoarjo mengeluhkan proses administrasi yang sulit dan ribet. Mereka merasa kesulitan dalam mengurus dokumen kendaraan binjung.

Salah satu penjual kendaraan binjung di Sidoarjo, Bapak [Nama], mengatakan bahwa proses administrasi yang berbelit-belit ini menghambat penjualan kendaraan binjung di Sidoarjo.

### Hari Ini Popda XIII Jatim Dimulai

SIDOARJO - Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) XIII Jawa Timur akan dimulai di Sidoarjo, pada 15 November 2022. Popda ini akan berlangsung selama dua minggu di Sidoarjo.

Popda XIII Jatim ini akan diikuti oleh atlet-atlet pelajar dari seluruh provinsi di Jawa Timur. Popda ini akan memperebutkan berbagai cabang olahraga.

### SMAN 3 Madiun Studi Banding di SMAN 3 Sidoarjo

SIDOARJO (BM) - Kepala SMAN 3 Madiun, Jawa Tengah, melakukan studi banding ke SMAN 3 Sidoarjo. Tujuannya untuk mempelajari pengelolaan sekolah dan sarana prasarana di SMAN 3 Sidoarjo.

Studi banding ini dipimpin oleh Kepala SMAN 3 Madiun, Bapak [Nama], didampingi oleh beberapa kepala guru dan staf. Mereka mengunjungi SMAN 3 Sidoarjo untuk melihat langsung kondisi sekolah dan sarana prasarana.

### Kontraktor-Kontraktor Inliah yang Garap Proyek Renovasi Warung Senilai Rp 2 Miliar di 6 Kecamatan

SIDOARJO (BM) - Sebanyak enam kontraktor inliah yang akan mengerjakan proyek renovasi warung di enam kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Proyek ini akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Proyek renovasi warung ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan fasilitas umum di enam kecamatan tersebut.

### Warga Gedangan Tanya Pembebasan Bersyarat

SIDOARJO (BM) - Warga Gedangan menanyakan syarat pembebasan bersyarat di kawasan tersebut. Mereka ingin mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pembebasan bersyarat.

Warga Gedangan mengatakan bahwa mereka telah mengajukan permohonan pembebasan bersyarat ke instansi terkait, namun belum mendapatkan jawaban yang memuaskan.

### Tubuh Masih Kaku, Memori Belum Kembali

SIDOARJO (BM) - Seorang pasien yang mengalami stroke mengalami tubuh yang masih kaku dan memori yang belum kembali. Pasien ini sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

Menurut dokter, kondisi ini merupakan akibat dari stroke yang dialami pasien. Dokter akan melakukan perawatan untuk membantu pemulihan kondisi pasien.

### Kak Subandi Lantik Mabiran dan Pengurus Kwartir Ranting Sukodono

SIDOARJO (BM) - Kak Subandi telah dilantik sebagai Mabiran dan Pengurus Kwartir Ranting Sukodono. Acara dilantik ini dihadiri oleh pejabat setempat dan keluarga.

Kak Subandi mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukungnya dalam menjalankan tugas sebagai Mabiran dan Pengurus Kwartir Ranting Sukodono.

### PRODI ILMU KOMUNITAS USIDA DAN OPI SURABAYA BERKOLABORASI GELAR PROGRAM EAST BOUND MAHASISWA ASAL MARIKO: PENGALAMAN YANG SANGAT MENARIK

Sidoarjo, Papua (BM) - Prodi Ilmu Komunitas Universitas Sidoarjo (USIDA) dan OPI Surabaya berkolaborasi menggelar program East Bound Mahasiswa Asal MARIKO. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa asal MARIKO tentang budaya dan masyarakat di Sidoarjo.

Program East Bound ini akan dilaksanakan selama beberapa minggu ke depan. Mahasiswa asal MARIKO akan diajak untuk mengunjungi berbagai lokasi wisata dan budaya di Sidoarjo.

### KETUA LSM AMPK PELOTOTI PROYEK BETONISASI TENGULUNAN SUGIWARAS TANPA PAPAN NAMA

SIDOARJO (BM) - Ketua LSM AMPK Pelototi Proyek Betonisasi Tengulungan Sugiwaras tanpa papan nama. Mereka merasa kecewa karena belum ada papan nama di lokasi proyek betonisasi.

Ketua LSM AMPK Pelototi Proyek Betonisasi Tengulungan Sugiwaras, Bapak [Nama], mengatakan bahwa papan nama ini penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang proyek betonisasi ini.

### Triwulan Ketiga, Realisasi Investasi Capai Rp 12,31 Triliun

SIDOARJO (BM) - Realisasi investasi di Kabupaten Sidoarjo pada triwulan ketiga mencapai Rp 12,31 triliun. Angka ini menunjukkan pertumbuhan investasi yang signifikan di Kabupaten Sidoarjo.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan terus berupaya meningkatkan realisasi investasi di Kabupaten Sidoarjo.

### Antisipasi Banjir... dinas juga saya minta normalisasi saluran," jelles Mudhlor.

Kabid Irigasi dan Pemertanian DPUB-MSDA Rizal Anan menyampaikan, pihaknya menyiapkan 30 unit pompa portable yang siap digunakan. Nantinya dipergunakan untuk mengantisipasi banjir yang ada di luar titik pompa yang sudah ada.

"Yang sering terjadi genangan biasanya di kawasan perumahan dan pemukiman penduduk. Jadi sudah kita antisipasi dengan menyiapkan pompa portable sebanyak tujuh unit," ungkap Rizal (son/vga)

### Bangun Rumah Pompa Dekat Lokasi Banjir

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana membangun rumah pompa di lokasi banjir. Rumah pompa ini akan dibangun untuk meningkatkan kapasitas sistem irigasi di wilayah tersebut.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan segera memulai pembangunan rumah pompa ini.

### Sulap TKD untuk Kolam Budi Daya Ikan Nila

SIDOARJO (BM) - Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo akan melakukan sulap TKD untuk kolam budi daya ikan nila. Sulap TKD ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kolam budi daya ikan nila.

Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo akan segera memulai sulap TKD ini.

### Selap TKD untuk Kolam

Selap TKD untuk Kolam. Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo akan melakukan sulap TKD untuk kolam budi daya ikan nila.

### Setiap Wakil Komal

Setiap Wakil Komal. Wakil Wakil Komal akan melakukan sulap TKD untuk kolam budi daya ikan nila.

### Iteti Wakil Bupati Sidoarjo

Iteti Wakil Bupati Sidoarjo. Wakil Wakil Komal akan melakukan sulap TKD untuk kolam budi daya ikan nila.



## MKKS Beri Bantuan Guru dan Siswa Korban Angin Kencang

SIDOARJO (BM) - Puluhan guru dan siswa SMP Negeri se-Kabupaten Sidoarjo yang menjadi korban bencana angin kencang mendapatkan bantuan dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMP Negeri Sidoarjo.

Secara simbolis bantuan itu diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali di Aula SMPN 2 Sidoarjo, pekan lalu. "Total bantuan yang terkumpul dari MKKS sebesar Rp182 juta yang dibagikan kepada 17 guru dan 64 siswa yang tempat tinggalnya terkena musibah angin puting beliung," ujarnya.

Ia menyambut baik kepedulian MKKS SMPN Sidoarjo terhadap korban bencana. "Atas nama pribadi serta

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada MKKS SMPN Sidoarjo," kata Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor.

Ia menyampaikan kolaborasi dalam situasi bencana yang terjadi sangatlah penting termasuk antara organisasi perangkat daerah (OPD) dengan pihak lain akan mempercepat penanganan kegawatdaruratan bencana seperti ini. "Inilah pentingnya semua pemangku kepentingan saling bahu membahu untuk membantu korban kejadian angin kencang," ujarnya.

Ia mengatakan, bantuan yang diperoleh dari infaq dan sumbangan seluruh guru di Sidoarjo menjadi sumbangan

terbesar yang diterima Kabupaten Sidoarjo dari pihak lain. Sumbangan itu khusus digunakannya untuk membantu korban bencana angin kencang yang melanda beberapa kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Gus Muhdlor berharap seluruh guru dan murid yang ada untuk terbiasa melakukan kegiatan amal karena beramal akan mengedukasi para murid akan pentingnya saling peduli terhadap sesama.

"Lebih seringlah melakukan kegiatan amal, dengan itu murid akan terbiasa memberi bukan hanya meminta, sehingga para murid bisa teredukasi tentang pentingnya saling peduli terhadap sesama," ucapnya. (udi)



**SERAHKAN BANTUAN:** Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan bantuan dari MKKS kepada guru dan siswa korban angin kencang. Penyerahan bantuan dilakukan di Aula SMPN 2 Sidoarjo, pekan lalu.

BM/ST





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



BM15T

FESTIVAL TOLERANSI: Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor S.IP saat menghadiri Festival Toleransi yang digelar di Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (5/11).

## Gus Mudhlor: Toleransi Jadi Kunci Mempererat Perbedaan

**SIDOARJO (BM)** - Bupati Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor S.IP menegaskan toleransi jadi kunci mempererat perbedaan. Hal itu disampaikan saat menghadiri Festival Toleransi yang digelar di Kabupaten Sidoarjo untuk pertama kalinya.

Kegiatan bertajuk "Sidoarjo In Harmony" itu dilaksanakan di Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (5/11). Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP hadir langsung dalam acara tersebut.

Serangkaian acara digelar di dalamnya. Di antaranya adalah do'a lintas agama, penampilan festival antar budaya dari sekolah toleransi mulai dari tari hingga pidato kebangsaan, serta pameran toleransi dari setiap sekolah.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor menyampaikan kegiatan festival toleransi sarat makna. Menurutnya, acara yang mengusung tema toleransi seperti ini menjadi hal yang sangat mewah. Apalagi diselenggarakan di daerah dengan populasi urbannya cukup tinggi seperti Kabupaten Sidoarjo. Dan

menurutnya, tidak semua kabupaten/kota memiliki hal ini.

"Kegiatan seperti festival toleransi ini harus diapresiasi. Kami berterimakasih dan tentunya bangga, karena toleransi menjadi salah satu komponen Indonesia Emas tahun 2045 mendatang," ungkap Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor mengatakan, toleransi menjadi kunci mempererat perbedaan. Oleh karenanya festival seperti ini akan menyatukan perbedaan yang ada. "Mempererat perbedaan dan menyamakan persepsi untuk membangun Sidoarjo menjadi lebih baik, kuncinya ada pada toleransi," imbuhnya.

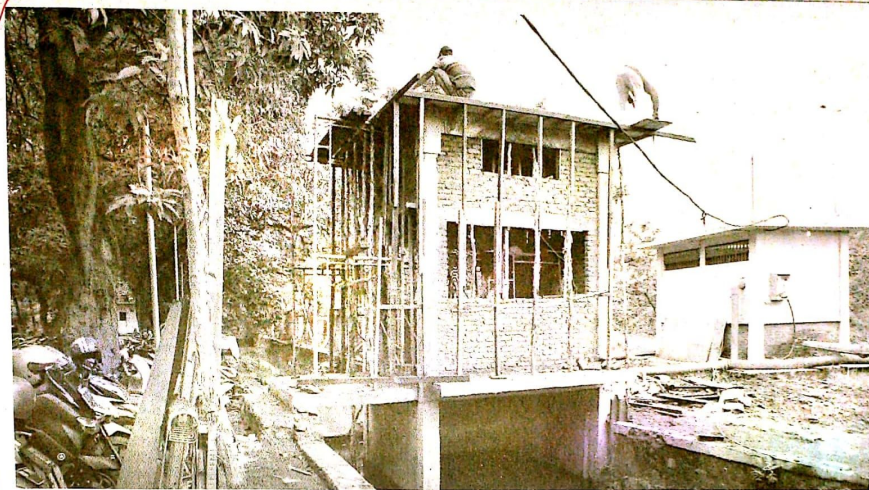
Acara festival toleransi digagas oleh Komunitas Seni Budaya Brang Wetan dan berbagai organisasi. Diantara Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sidoarjo serta Organisasi Kepemudaan (OKP), dan Forwas Institute. Henry Nur Cahyo Ketua Komunitas Brang Wetan Sidoarjo mengatakan bahwa acara kali ini menjadi program yang telah berjalan selama satu tahun ini.

"Jadi acara ini merupakan rangkaian dari program setahun yang namanya program 'cinta budaya - cinta tanah air', nah didalam program itu misinya adalah bagaimana kita menangkal bahaya radikalisme dan menumbuhkan semangat toleransi agar bangsa ini tidak terpecah belah," paparnya.

Dikatakannya, komunitas Brang Wetan juga memiliki program sekolah toleransi. Terdapat 5 sekolah yang didampingi untuk meningkatkan toleransi dilingkup pendidikan. Diantaranya MA Nurul Huda Sedati, SMPN 1 Gedangan, SMPN 1 Taman, SMPN 1 Waru, dan SMAN 1 Gedangan. Sekolah-sekolah tersebut juga diminta untuk menampilkan karya terkait budaya toleransi.

"Harapannya, supaya toleransi tidak hanya menjadi urusannya Brang Wetan saja dan OKP, tapi dari setiap masyarakat, Makanya kita gelar dimuka umum ini supaya Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi kabupaten yang peduli terhadap toleransi," ujarnya. (udi)





ahmad suprayogibhirawa

## Pemkab Sidoarjo Bangun 5 Rumah Pompa

Sidoarjo, Bhirawa

Pembangunan sejumlah rumah pompa baru di titik rawan banjir dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo. Total ada 5 rumah pompa yang dibangun, yakni rumah pompa di depan Lippo Plaza, rumah pompa Desa Banjarjati, Desa Banjarpanji, Desa Kedungbanteng dan rumah pompa Desa Penatarsewu.

Kapasitas rumah pompa baru yang sekarang dalam proses dibangun di depan Lippo Plaza, kapasitasnya 200 liter/detik. Kekuatan pompa itu sama

dengan pompa yang lama.

"Kapasitasnya sama dengan pompa yang lama, yaitu 200 liter per detik," terang Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (7/11) kemarin.

Penambahan itu dilakukan agar genangan air yang menutup jalan Raya Jati depan Lippo bisa segera surut disedot dengan 2 unit pompa yang memiliki kapasitas masing-masing 200 liter per detik. Bila satu pompa membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk menyedot genangan air, dengan ditam-

bahnya satu pompa lagi maka penyedotan bisa dilakukan lebih cepat.

Menurutnya, arus lalu lintas di Jalan Raya Jati sangat padat, terutama pada sore jam pulang kerja. Kondisi semakin keredit jika terjadi genangan air. Oleh sebab itu, penambahan pompa di lokasi Sidoarjo kota

tersebut menjadi skala prioritasnya. Jalan Raya Jati ini termasuk vital, karena jalur utama menuju Sidoarjo Barat dan sebaliknya dari barat menuju jalan tol dan menuju kota.

"Penambahan pompa itu untuk mempercepat penyedotan agar arus lalu lintas tidak sampai berhenti, jangan sampai kendaraan tidak bisa lewat karena adanya genangan air yang biasanya ada di bawah jalan tol depan Lippo itu," terangnya.

Sedangkan pembangunan rumah pompa baru di kawasan Kecamatan Tanggulangin di empat desa yaitu Desa Banjarpanji, Banjarjati, Kedungbanteng dan Penatarsewu tersebut sebagai antisipasi banjir rob. [ach.gat]

WARIAN  
Bhirawa

## SMAN 1 Dagangan Madiun Studi Banding di SMAN 3 Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Keberhasilan SMAN 3 Sidoarjo sebagai Sekolah Penggerak dan penerapan Program IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), serta peraih penghargaan Sekolah Aktif Berliterasi Tingkat Nasional, menjadi tujuan studi banding SMAN 1 Dagangan Madiun.

Kepala SMAN 1 Dagangan Madiun, Wahyu Astuti Budi SPd MPd yang hadir bersama Tim Pengembangan Sekolah dan Guru Penggerak disambut Kepala SMAN 3 Sidoarjo, Dr Ristiwi Peni MPd bersama jajarannya di Ruang Pertemuan, Jumat (4/11) lalu.

Menurut Wahyu Astuti, kehadirannya ingin belajar dan meniru penerapan Program IKM di SMAN 3 Sidoarjo. Karena di SMAN 1 Dagangan Madiun baru melaksanakan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum Mandiri Berubah.

Maka diperlukan gambaran riil kepada sekolah yang telah melakukannya. Apalagi di SMAN 3 Sidoarjo ini sudah dalam IKM merupakan sudah tahun kedua.

"Pertimbangan kami memilih SMAN 3 Sidoarjo tidak serta merta, kami mencari informasi dan kami dapatkan SMAN 3 Sidoarjo ini sudah menginjak tahun kedua untuk IKM, sekaligus sekolah penggerak. Kedua saya melihat dari perkembangannya, khususnya literasi juga sudah mendapatkan penghargaan tingkat nasional. Maka pertimbangan kami bisa menjadikan rekomendasi untuk ke SMAN 3 Sidoarjo," jelas Wahyu Astuti Budi.

Sehingga Wahyu Astuti mengucapkan banyak terima kasih kepada SMAN 3 Sidoarjo, khususnya Ibu Ristiwi Peni, harapannya mendapatkan banyak ilmu yang bisa diadopsi di SMAN 1 Dagan-

gan Madiun. "Dan semoga bermanfaat bagi sekolah kami untuk melangkah yang lebih baik," harap Wahyu Astuti.

Sementara itu, Kepala SMAN 3 Sidoarjo, Ristiwi Peni juga berterima kasih kepada SMAN 1 Dagangan

Madiun yang telah membantu untuk dijadikan dalam prodi banding. Karena prestasi erapan di SMAN 3 Sidoarjo berjalan, serta sebagai sekolah aktif dan sekolah aktif tingkat nasional. [ach.fen]



ahmad

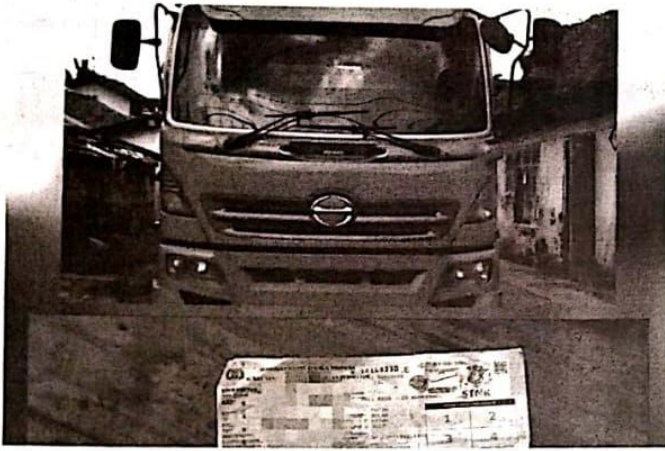
Kepala SMAN 1 Dagangan dan Kepala SMAN 3 Sidoarjo menunjukkan surat kerjasama

WARIAN  
Bhirawa



## Urus Sertifikat Uji Tipe

# Pemilik Kendaraan Bingung Keluhkan Susah dan Ribet



Bukti kepemilikan, BPKB dan kelengkapan lain pemilik kendaraan yang kesulitan pengurusan surat rubah bentuk (sertifikat uji tipe)

**SIDOARJO** - Lagi - lagi ditemui duta keluhan wajib pajak terkait pengurusan surat registrasi uji tipe (surat keterangan rubah bentuk) kendaraan roda empat atau lebih (R4). Hal ini terlihat disampaikan saudara pemilik kendaraan guna pengurusan administrasi di Kementerian Perhubungan dan Dishub. Terlebih jika diurus sendiri, akan terkesan berbelit. Kejadian tersebut banyak dijumpai di

pengurusan kir mobil (kendaraan R4) atau lebih.

Pemilik kendaraan Hendrik warga Sidoarjo mengatakan betapa ribetnya birokrasi dan proses pengurusan surat sertifikat registrasi uji tipe (Surat keterangan rubah bentuk).

"Kendaraan HINO dengan nomor Polisi W 8803 NM awalnya Truck Mixer Tronton menjadi Tronton Saffoder mobil dengan panjang bodi

keseluruhan 10,10 Meter lebar 2,5 meter itu sampai sekarang belum ada jawaban dan kejelasan tindak lanjut pengurusan, karena tidak tahu harus melangkah kemana," terang Hendrik.

Jadi sertifikat registrasi uji tipe itu yang katanya by aplikasi, terkesan ribet. Dan kenapa tidak bisa apa alasannya. Terus bagaimana kelanjutan proses pengurusan surat kendaraan milik saudara saya

"Untuk pengurusan surat atau yang direkom maupun di kir-kiran yang mana harus mendapatkan surat keterangan atau rekom apapun bentuknya, yang dikeluarkan Kementerian Perhubungan pusat berkedudukan di Jakarta, itu kenapa kok selalu ribet dan terkesan sulit," ungkap Hendrik

Lebih lanjut kata Hendrik menjelaskan, "Kalau kita mengubah bentuk itu tidak ada disini, jadi memang rubah bentuk itu harus disertai sertifikat registrasi uji tipe. Bentuknya apa jadi apa, karena sertifikat registrasi uji tipe itu tadi sebagai dasar pembuatan STNK dan itu yang sulit karena harus Kana dan bagaimana," tegas Hendrik gendrong biasa disapa.

"Dishub Sidoarjo sendiri selaku wilayah karena kendaraan tersebut seri W(Sidoarjo) seharusnya punya kewenangan untuk memberi (mengeluarkan rekom) untuk proses kelanjutan pengurusan surat. Karena kita juga tidak ingin sampai kendaraan itu

tidak dilengkapi surat untuk Masalah Kir maupun (SPT) pembayaran pajak tahunan," ujar Hendrik kecewa.

Masih kata Hendrik, jelas kecewa la, kita hendak menyelesaikan administrasi surat kendaraan tidak bisa jalan terkendala surat registrasi uji tipe ( keterangan rubah bentuk). Dan anehnya susah mencari karoseri yang memiliki ijin tersebut yang bisa mengakses ke Kementerian atau ke Instansi terkait. Kalau memang ada biaya itu wajar kami juga sudah paham

"Saya berharap masalah ini ada solusi dari keluhan ribetnya pengurusan surat kendaraan tersebut, sehingga wajib pajak bisa mengurus dan menyelesaikan administrasi lainnya," pungkas Hendrik.

Pantauan duta dilapangan dan menurut beberapa sumber terpercaya, kendala ini dikarenakan tipe (jenis) mobil sudah terlalu lama. Dan Banyak karoseri yang tidak memiliki ijinnya atau yang punya skrb (surat keterangan rubah bentuk) nya kendaraan jenis tersebut.

Sementara sampai berita ini dimuat, duta belum bisa mengkonfirmasi pihak Kementerian Perhubungan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD wilayah XI Jatim) maupun Dishub Sidoarjo, hingga belum bisa untuk mendapatkan penjelasan terkait keluhan pemilik kendaraan guna menanggapi keluhan pemilik melalui kuasanya (saudaranya). • loe.

**DUTA**



## Sambut Baik SiPemuda, Warga Gedangan Tanya Pembebasan Bersyarat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Petugas Lapas Sidoarjo Kanwil Kemenkum HAM Jatim menggelar layanan inovasi pemasyarakatan masuk desa (SiPemuda) di Kantor Desa Gedangan. Warga desa yang dipimpin Saiful Asis itu banyak bertanya tentang tata cara pembebasan bersyarat.

Salah satu warga yang memantik diskusi terkait alur dan tata cara pemberian hak pembebasan bersyarat adalah Joko. Dia bertanya terkait persyaratan administratif yang perlu di siapkannya agar anaknya yang sedang menjalani masa pembinaan di lapas bisa mendapatkan hak pembebasan bersyarat.

"Kami ini masih belum sepenuhnya paham terkait syarat yang harus dipenuhi. Padahal kami juga pingin segera bertemu dengan anak kami," tutur Joko.

Curhatan pria 63 tahun ini dis-



Layanan inovasi pemasyarakatan masuk desa (SiPemuda) di Kantor Desa Gedangan.

ambut gemuruh dari warga lain. Seolah pernyataan Joko mewakili perasaan warga lainnya.

Mendengar hal tersebut, Kepala Lapas Sidoarjo Teguh Pamuji mengatakan bahwa layanan SiPemuda menjadi upaya untuk semakin mendekatkan layanan lapas ke masyarakat. Karena selama ini, banyak masyarakat yang

masih bingung dengan hak-hak keluarganya yang sedang menjalani pembinaan. Yaitu hak dasar dan hak bersyarat.

"Untuk hak dasar selama ini tidak ada masalah. Namun untuk hak bersyarat, masih banyak masyarakat yang kebingungan untuk melengkapi persyaratannya," ujar Teguh.

Hak bersyarat yang dimaksud

seperti pemberian remisi, asimilasi, hingga pembebasan bersyarat. Selama ini masyarakat harus bolak-balik ke lapasnya sekadar untuk memenuhi persyaratan yang diminta.

"Padahal selama ini berkas yang dipersyaratkan banyak bersinggungan dengan pemerintah desa. Jadi kami hadir di sini, tujuannya agar bisa sekaligus berkolaborasi menyelesaikan persoalan warga," terang Teguh.

Teguh mencontohkan seperti surat jaminan keluarga yang berisi kesediaan untuk menerima warga binaan kembali ke masyarakat, memerlukan persetujuan dari kepala desa. Nah, agar masyarakat tidak bolak-balik ke lapas dan kelurahan, SiPemuda hadir agar persyaratannya bisa diselesaikan lebih cepat dan efisien.

"Sekarang mumpung ada kami, baik lapas maupun pemerintah desa, jadi persyaratan bisa diselesaikan dengan cepat di sini, saat ini juga," jelas Teguh.

Sementara itu, Kades Saiful sangat mengapresiasi program SiPemuda. Menurutnya, pihaknya jadi mengetahui warganya yang selama ini menjalani pembinaan di lapas. "Dari 28 orang, ternyata 90 persen tersangkut kasus narkoba. Ini menjadi catatan tersendiri bagi kami," ujar Saiful.

Menurut Saiful, pihaknya akan menjadikan data tersebut sebagai acuan pembuatan kebijakan di tahun depan. Yaitu dengan mengencarkan sosialisasi maupun upaya pencegahan peredaran gelap narkoba. "Terima kasih kepada pihak lapas yang mau melayani warga kami dengan cepat dan transparan," ungkapnya. (cat/rd)

HARIAN  
BANGSA

Koran Warga Jatim

## Hari Ini Popda XIII Jatim Dimulai

SIDOARJO - Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) XIII Jawa Timur hari ini (8/11) resmi dimulai di Sidoarjo. Ada 15 cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan. Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa akan membuka secara langsung perhelatan tahunan tersebut.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan bahwa 38 kabupaten dan kota se-Jawa Timur turut serta. "Tidak ada yang absen. Semua ikut," katanya. Dia menambahkan, seluruh tempat pertandingan sudah siap digunakan. Mulai tempat untuk cabor atletik, tenis, gulat, catur, renang, wushu, pencak silat, panahan, balap sepeda, hingga sepatu roda.

Termasuk lapangan *petanque* yang baru. "Pelebaran lapang-



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

TUAN RUMAH:  
GOR  
Gelora  
Delta,  
Sidoarjo,  
menjadi  
venue  
utama  
Popda  
XIII  
Jatim  
di  
Sidoarjo.

annya sudah tuntas. Dipakai perdana saat popda ini," terang Djoko. Dulu hanya bisa 8 *line*, saat ini lapangan tersebut bisa dipakai untuk 32 *line*. Papan pembatas di pinggir lapangan juga tuntas dipasang. "Seluruhnya sudah diatur sesuai kebutuhan popda," kata Djoko.

"Prediksi kami bakal meriah karena sudah dua tahun vakum

karena pandemi," jelasnya. Djoko menyebutkan, selain kesiapan tempat, atlet yang mewakili Sidoarjo sudah siap semuanya. "Target kami bisa juara umum," ujarnya. Apalagi, Sidoarjo menjadi tuan rumah. Total ada 225 atlet yang akan membela Sidoarjo dalam Popda XIII Jatim ini. "Seluruh cabor diikuti," ungkapnya. (uzi/c19/any)

# Jawa Pos





FIRMA ZUHDI / JAWA POS

**PRODUKTIF:** Proses panen nila hasil program ketahanan pangan di Desa Medaeng kemarin (7/11).

## Panen 5 Kuintal Nila Hasil Program Ketahanan Pangan Desa

**SIDOARJO** – Desa Medaeng kemarin memanen hasil pemanfaatan sebagian dana desa (DD) yang mereka terima. Kepala Desa Medaeng Abdul Zuri mengatakan, desanya mendapatkan DD sebesar Rp 1,2 miliar. Sesuai aturan pemerintah, 20 persen DD harus digunakan untuk program ketahanan pangan. Di Desa Medaeng, program tersebut berwujud kolam budi daya ikan nila.

Kemarin (7/11) hasil budi daya itu dipanen. Istri wakil bupati Sidoarjo dr Sriatun turut serta. Hasil panen mencapai 5 kuintal. "Sejak Juli lalu kami membangun kolam dengan

memanfaatkan tanah milik desa," jelas Zuri.

Dokter Sriatun menambahkan, penggunaan dana desa diatur secara detail. Misalnya, anggaran untuk program perlindungan sosial minimal 40 persen dari dana desa. Lalu, ketahanan pangan minimal 20 persen. Bentuknya bergantung inovasi dari tiap desa. Tidak harus sama. Bisa budi daya ternak, ikan, sayur, dan lainnya.

"Di Medaeng ini bisa jadi contoh bagi desa lain," kata perempuan yang juga menjadi wakil ketua TP PKK Sidoarjo itu. Hasilnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat

sekitar sekaligus potensial membangkitkan ekonomi warga. Hasil panen bisa diolah warga untuk dijadikan berbagai macam kuliner.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo Mulyawan mengatakan, pihaknya turut melakukan kontrol dan pendampingan penggunaan DD. Salah satu kontrolnya, pencairan dana desa dibuat hingga tiga termin.

Desa harus menyelesaikan laporan pertanggungjawaban dulu terhadap DD yang sudah mereka terima pada tahap I, baru bisa mencairkan tahap selanjutnya. (uzi/c7/any)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Realisasi Pajak Daerah Tembus Rp 1 Triliun

**SIDOARJO** - Capaian sembilan pajak daerah di Sidoarjo hampir memenuhi target. Saat ini sudah terealisasi 94,44 persen atau Rp 1,008 triliun.

Kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo Ari Suryono optimistis akhir tahun target pajak tercapai. Waktu dua bulan kurang ini dioptimalkan untuk menggenjot capaian realisasi.

Salah satunya, melibatkan pemerintah desa untuk menggenjot realisasi pajak bumi bangunan (PBB). Pemdes bisa gencar mengingatkan warganya yang belum membayar dan mengecek siapa saja warga yang belum membayar.

Bahkan, mereka bisa langsung melakukan penagihan. Pembayaran juga bisa dilakukan lewat badan usaha milik desa (BUMDes). Sebagai apresiasi, pihaknya memberikan penghargaan bagi satu desa di tiap kecamatan yang perolehan PBB-nya tertinggi. Desa terbaik dari 18 desa itu mendapatkan hadiah motor sebagai operasional desa.

"Desa Gelang, Kecamatan Tulangan, yang jadi peringkat pertama. Hadiahnya sudah diberikan langsung oleh Bapak Bupati," kata Ari.

Dia menyatakan, pemberian penghargaan itu bisa menjadi pemacu bagi desa lain agar turut gencar mendorong warganya untuk membayar PBB. Sampai saat ini, realisasi PBB di Sidoarjo sudah mencapai 98 persen atau Rp 261 miliar.

Ari menyebut realisasi sembilan pajak daerah hampir memenuhi target. Rata-rata sudah di atas 90 persen. Bahkan, sudah ada satu yang tembus target. Yakni, pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). Kini capaiannya sudah tembus 103,7 persen atau Rp 344,49 miliar.

"Jenis pajak yang lain juga tiap hari naik terus," kata Ari. Tingginya capaian BPHTB jadi bukti properti di Sidoarjo menggeliat. Sebab, BPHTB berasal dari seluruh transaksi jual beli properti seperti rumah, apartemen, dan tanah.  
(uzi/c6/any)

## Jawa Pos



Vicky Hermansyah, Korban Tragedi Kanjuruhan Asal Sidoarjo

### Tubuh Masih Kaku, Memori Belum Kembali

Pandangan Vicky Hermansyah tertuju ke lantai. Tatapan matanya terlihat kosong. Mulutnya mengunyah makanan yang disuapkan sang ibu dengan telaten. Meski fisiknya jauh menurun dibanding kala sehat, sang ibunda tetap bersyukur karena anak bungusnya itu sempat dirawat sebulan di RS Kanjuruhan, Malang.

AHMAD REZATRIYA BELANI



VISITASI: Karumkit Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri di Porong AKBP dr Eko Yuniyanto bersama timnya memeriksa kondisi Vicky kemarin.

VICKY adalah salah seorang korban dalam tragedi Kanjuruhan yang menewaskan 135 korban awal Oktober lalu. Pria 20 tahun itu mengalami cedera di kepala sehingga saraf di otaknya terganggu. Saking parahanya, Vicky sempat harus menggunakan ventilator selama sepekan dan dirawat di *intensive care unit* (ICU) selama dua pekan. Total, dia menghabiskan waktu sebulan untuk perawatan medis dan baru pulang Rabu (2/11) lalu.

Kemarin, pria asal Porong, Sidoarjo, itu dikunjungi tim Rumah Sakit Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri Porong. Saat rombongan datang, Vicky duduk di kursi roda. Tubuhnya masih kaku sehingga dia tak bisa bersandar di kursi. "Alhamdulillah sudah mau duduk di kursi roda, walau masih harus dibantu dua orang," kata Sumartiningih, ibunda Vicky, sambil menyuapi anaknya itu.

Walau sudah mampu duduk, fisik Vicky masih kaku dan belum bisa bicara sama sekali. Jari tangan dan kakinya belum



TUMPUAN ORANG TUA: Vicky Hermansyah (kanan) sebelum menjadi korban tragedi Kanjuruhan.

bisa bergerak banyak. "Daya ingatnya sedikit menurun kayak bingung gitu, tangan kakinya masih kaku. Kalau ada omnya atau orang yang diinget, Vicky baru bisa senyum," ujar perempuan 63 tahun itu.

Sumarti, sapaan akrabnya, sangat bersyukur anaknya bisa kembali pulang ke Sidoarjo. "Dia pasien terakhir yang pulang dari rumah sakit itu," kata ibu tiga anak

tersebut. Meski begitu, dia tak menampik fakta bahwa kondisi Vicky membuat hidupnya berubah drastis. Dia dan sang suami harus kembali bekerja meski usia mereka tak lagi muda. "Ini anak tulang punggung yang bayar kos. Mbak masnya sudah pindah lama ke Surabaya dan biasanya Vicky yang kerja buat kebutuhan kontrakan dan makan,"

katanya.

Karumkit Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri di Porong AKBP dr Eko Yuniyanto langsung memeriksa tanda vital dan motoriknya. Berdasarkan hasil rekam medis sebelumnya, Eko menjelaskan ada pembengkakan di otak dan butuh waktu penyembuhan yang cukup lama. Tanda vital supporter asal Sidoarjo itu baik. Akan tetapi, memori dan refleksi atau respons beberapa bagian seperti kaki dan tangan masih kurang.

Karena itu, dalam kunjungan berikutnya, dokter saraf dan rehab medis akan ditandatangani untuk memberikan perawatan untuk Vicky. Bila nanti memungkinkan, Vicky juga dipersilakan datang ke RS Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri. "Semua biaya akan digratiskan untuk Adik Vicky," ujarnya.

Untuk mengembalikan ingatan Vicky, perwira polisi berpangkat melati dua itu menyarankan agar ibunya mengajak Vicky berjalan-jalan sesekali dengan kursi roda. Menurut Eko, butuh waktu

setidaknya lima hingga enam bulan untuk daya ingatnya bisa pulih. "Selain jalan-jalan dengan kursi roda, bisa juga didatangkan temannya atau kerabatnya agar daya ingatnya bisa pulih," tuturnya.

Selama masa pemulihan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo akan membantu memeriksa kondisi Vicky tiap hari. Kadinkes Sidoarjo Fenny Abridawati mengatakan, ada dua puskesmas yang ditugasi mengawasi Vicky setelah pulang dari RS Kanjuruhan, Kabupaten Malang. "Puskesmas Porong dan Puskesmas Kedungsolo nantinya gantian tiga hari, tiga hari," katanya.

Sementara itu, untuk fisioterapi dan psikologi, dinkes akan berkoordinasi dengan RSUD Sidoarjo. "Kami minta tolong karena memang tidak ada tenaga ahli itu di puskesmas," ujarnya.

Obat-obatan juga akan dibantu dinkes jika sudah habis. "Insya Allah akan kami berikan bantuan sebaik mungkin untuk kesembuhan korban," tuturnya. (\*c17/any)

# Jawa Pos





**LANTIK** - Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo, Subandi melantik Mabiran dan pengurus Kwartir Ranting (Kwarran) Gerakan Pramuka Kecamatan Sukodono, di Aula Kecamatan Sukodono, Sabtu (05/11/2022).

## Kak Subandi Lantik Mabiran dan Pengurus Kwartir Ranting Sukodono

Sidoarjo, Memo X

Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo, Subandi melantik Mabiran dan pengurus Kwartir Ranting (Kwarran) Gerakan Pramuka Kecamatan Sukodono di Aula Kecamatan Sukodono, Sabtu (05/11/2022). Pelantikan Mabiran dan Kwarran Sukodono ini dihadiri para Kakak andalan Kwarcab Sidoarjo, Ka Mabiran Sukodono Kapolsek dan Danramil Sukodono, Kamabigus dan Pengurus Saka.

Dalam kesempatan Subandi yang juga Wakil Bupati Sidoarjo melantik Ketua Mabiran Sukodono serta 47 pengurus Kwarran Sukodono dan Ketua Kwarran Sukodono Muzahidin.

Camat Sukodono, Ali Sarbini selaku ketua Mabiran mengucapkan terima kasih atas pelantikan itu. Pihaknya menyambut baik pelantikan pengurus Kwarran Gerakan Pramuka Kecamatan Sukodono. Baginya dilantiknya Pengurus Kwarran Sukodono ini, bersama - sama Pramuka Sukodono harus lebih ditingkatkan kegiatan Pramuka.

"Ke depan kami di setiap hari Jumat akan berkunjung ke SD dan SMP di wilayah Sukodono untuk anjaksana kegiatan Pramuka bersama kakak-kakak pramuka. Terima kasih atas dilantiknya pengurus Mabiran dan Kwarran Sukodono. Alhamdulillah minggu kemarin kami sudah anjaksana ke SDN Anggaswangi

2 berkumpul bersama kegiatan Pramuka. Nanti program ini secara rutin setiap hari Jumat setelah senam, kami berkunjung ke SD dan SMP di wilayah kecamatan Sukodono untuk kegiatan Pramuka," ujar Kak Ali Sarbini kepada Memo X, Sabtu (05/11/2022).

Selain itu, Ali Sarbini meminta diingatkan jika lalai untuk meningkatkan kegiatan Gerakan Pramuka di Kecamatan Sukodono. Hal itu, karena kesibukkan dengan tugas yang lainnya.

"Kalau misalnya saya kurang aktif dalam kegiatan pramuka nanti, karena kesibukan tugas lainnya, mohon saya diingatkan kembali," pintanya.

Sementara Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi yang juga sebagai Ketua Kwarcab Gerakan Pramuka Sidoarjo berpesan kepada para kakak - kakak pengurus ranting Sukodono untuk lebih meningkatkan kegiatan pramuka di Kecamatan Sukodono. Harapannya, akan bisa mengungguli kegiatan Pramuka Sukodono yang terdahulu.

"Mudah - mudahan momentum Gerakan Pramuka ini awal yang baik agar bisa membekali anak-anak kelak untuk menjadi generasi bangsa yang akan menerima estafet kepemimpinan bangsa. Ini menjadi tugas dan panggilan yang sangat baik dalam menjalankan fungsi dan pengabdian kita pada bangsa dan negara," tandas Kak Subandi. (par/wan)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Polisi perketat pengamanan PLN UIT Taman.

Pasok Listrik di Jawa hingga Bali

# Pengamanan PLN UIT Taman Diperketat

## Sidoarjo, Memorandum

Objek vital (Obvit) Polresta Sidoarjo sudah mulai menempatkan personel pengamanan di PLN Unit Induk Transmisi (UIT) Taman, Sidoarjo menjelang digelarnya KTT G20 di Bali, Senin (7/11).

Sejumlah personel kepolisian dari Polresta Sidoarjo terlihat berjaga di pintu masuk salah satu objek vital di kawasan Taman tersebut.

Kanit Obvit Polresta Sidoarjo Ipda Susmiati menerangkan, beberapa personel berjaga untuk mengamankan PLN UIT Taman yang menjadi salah satu objek vital penting.

Diketahui PLN UIT Taman

berkontribusi dalam penyaluran pasokan listrik untuk wilayah Jawa bagian timur hingga Bali.

"Tempat ini menjadi objek

vital yang sangat penting, oleh karena itu kami dari Obvit Polresta

Sidoarjo harus dapat memastikan keamanan serta tidak ada kendala di PLN UIT Taman ini," ujar Ipda Susmiati.

Sementara Ps Kasihumas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono saat ditemui di kantor Humas Polresta Sidoarjo mengatakan, ada beberapa objek vital penting di Sidoarjo yang sudah mulai

dilakukan pengamanan.

"Objek vital seperti di PLN UIT Taman, Terminal Purabaya dan Bandara Internasional Juanda sudah mulai ditempatkan personil pengamanan," terang Tri Novi. (jok/mik)

## PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1999 akan melakukan lelang eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surabaya dengan cara penawaran melalui internet (Tanpa debitor Dyan Nurfaridah Berupa :

1 (satu) bidang tanah berikut bangunan terletak di Dsn Klotok Gg 3 Balongpanggung, Kab Gresik, Propinsi Jawa Timur sebagaimana tertuang di SHM Nomor. 249/Desa Klotok, Surat Ukur No. 42/05.23/2008 tanggal, 2 Dyan Nurfaridah 02/02/1983 adalah :

**PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Menunjuk Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Hak Tanggungan pada tanggal 13 September 2022 pada halaman Memorandum dan Berdasarkan Pasal 6 Undang – undang Nomor 4 Tahun 1999, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surabaya melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Bandung terhadap objek hak tanggungan atas debitor PT. Gitabuwono Adimitra berupa

SUTJIONO bermula bangunan di atas nama Nyonya GITAJATI No 7, Kelurahan Sambokerep, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur (Harga Limit Rp 1.812.000.000,00, Uang Jaminan Rp 2.500.000.000,00)

Pelaksanaan Lelang	Keterangan
- Cara pelaksanaan : Open bidding pada alamat domain <a href="https://www.lelang.go.id">https://www.lelang.go.id</a>	- Nominal jaminan yang diwajibkan ke

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## KETUA LSM AMPK PELOTOTI PROYEK BETONISASI TENGKULUNAN SUGIWARAS TANPA PAPAN NAMA

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan proyek betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras senilai Rp 999 tanpa papan nama juta lebih mendapat perhatian serius dari ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo, Solik. Pasalnya pekerjaan proyek ini melanggar undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik [KIP] serta tidak transparan volume pekerjaan pada masyarakat, Katanya saat dikonfirmasi wartawan, Senin, 7/11/22. Sedangkan proyek yang menggunakan sumber anggaran APBD Sidoarjo yang menempel di dinas PUBMSDA kabupaten Sidoarjo serta terindikasi berbau korupsi sekaligus karena menyembunyikan besaran volume pekerjaan, tanpa papan nama Tandas Solik pada wartawan. Sedang intruksi bupati Sidoarjo Gus Muhdlor untuk transparansi pada publik setiap membangun yang menggunakan uang rakyat selalu ditekankan pada setiap bupati memberikan sambutan perihal pembangunan yang menggunakan uang rakyat harus ada azas

transparansi.

Proyek yang di kerjakan tanpa papan nama tidak dipampangkan besaran volume pekerjaan, itu indikasinya sebagai trik untuk membohongi masyarakat agar tidak termonitoring, semestinya besar anggaran dan sumber anggaran dari mana disebutkan pada papan nama, Ujar Solik saat dikonfirmasi wartawan, Senin 7/11/22. Dia menandakan semestinya pihak PPKom dinas PUBMSDA memberikan penjelasan berapa luas betonisasi yang dikerjakan oleh CV Berdiri di ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras, sehingga masyarakat bisa ikut mengawasinya, Cetus Solik pada wartawan. Sementara Ir. Rizal Asnan Kabid Pengairan dan peningkatan jalan PUBMSDA kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan terkait betonisasi dengan anggaran Rp 999 jt lebih yang diduga proyek sembunyikan volume pekerjaan karena tidak tercantum papan nama dilokasi proyek, ia bungkam seribu bahasa tidak menjawab konfirmasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H. Kholiq. SAg. melalui whatsapp, Senin, 7/11/22



Proyek peningkatan jalan betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang diduga Siluman tanpa papan

.Sedang investigasi wartawan dilokasi proyek betonisasi di ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras masih sedang dikerjakan dan terlihat macetnya kendaraan karena ada ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang ditutup total. Sedang H. Fauzan dirut CV Berdiri saat dikonfirmasi wartawan, Senin 7/11/22 terkait proyek pembangunan betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang terkesan tidak adanya transparan pada publik senilai Rp 999 juta lebih, ia membisu tidak menjawab sepele kata pun, baik melalui whatsapp maupun saat dikonfirmasi wartawan melalui tilpun seluler. Solik

ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo menambahkan, Senin 7/11/22 terkait proyek betonisasi ruas jalan Tenggulunan Sugiwaras yang tidak transparansi pada publik dan terkesan aroma ada kesan menyembunyikan volume pekerjaan ia dorong pada penegak hukum segera turun untuk memeriksa proyek itu. Disamping itu pula dia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporkan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo. Ujarnya Serius (Khol/Bersambung)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT





## Kontraktor-Kontraktor Inilah yang Garap Proyek Renovasi Warung Senilai Rp 2 Miliar di 6 Kecamatan

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Di akhir tahun anggaran 2022 ini, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop dan UM) berusaha menuntaskan program bedah warung yang didanai uang APBD Sidoarjo sebesar Rp 2 Miliar 10 juta.

Dihubungi di ruang kerjanya, Senin (07/11), Sekretaris Dinkop dan UM, Ahadi Yusuf mengatakan program ini menasar 402 warung milik warga yang tersebar di enam kecamatan. Diantaranya Tulangan, Krian, Tanggulangin, Candi, Sedati dan kecamatan Sidoarjo.

"Dengan begitu, alokasinya untuk setiap warung sebesar Rp 5 juta dipotong pajak. Jadi tinggal Rp 4 juta lebih sekian," katanya. Dana sebesar itu digunakan untuk melakukan renovasi warung yang dilakukan oleh kontraktor pemenang tender.

Lebih lanjut Yusuf menjelaskan, warung-warung yang akan direnovasi itu diusulkan oleh pemerintah desa yang kemudian disurvei oleh tim dari Dinkop untuk memastikan kelayakannya. "Jadi kita lihat dulu kondisinya. Sekaligus kami juga akan memastikan apakah alokasi dana itu mencukupi untuk renovasi yang dibutuhkan," tambahnya.

Adapun perbaikan warung-warung kecil milik warga kota delta yang dilakukan diantaranya berupa pengecatan, perabotan, pemasangan keramik dan sebagainya. Bahkan, imbuh Yusuf, ada pula yang pemasangan dinding bata.

Selain dana tersebut, APBD Sidoarjo juga mengalokasikan anggaran tambahan pada program prioritas pasangan kepala daerah Muhdlor-Subandi itu. Yakni sebesar Rp 450 juta untuk membiayai kegiatan sosialisasi, gebyar, perencanaan teknis dan konsultan pengawas.

Sementara itu data yang dikutip dari situs [lpse.sidoarjo.go.id](http://lpse.sidoarjo.go.id) menyebutkan proyek bedah warung rakyat itu dipecah menjadi enam paket per kecamatan. Untuk kecamatan Sidoarjo digarap CV Multi Lavida Utama. Kontraktor yang beralamat di Jl Raya Pagerwojo itu mengajukan penawaran senilai Rp 314 juta dari pagu Rp 375 juta.

Untuk kecamatan Tulangan dianggarkan sebesar Rp 345 juta. Namun akhirnya kontraktor dari Desa Janti Kecamatan Tarik, Fama Construction, yang dinyatakan sebagai pemenang dengan nilai penawaran Rp 276,4 juta.

Selanjutnya CV Cipta Buana yang menggarap proyek bedah warung di Kecamatan Krian. Kontraktor yang berkantor di Jl Raya Kludan itu sukses menggapai proyek yang dianggarkan sebesar Rp 360 juta itu dengan penawaran 'hanya' Rp 287,3 juta.

Lalu kontraktor dari Kelurahan Urang Agung, CV Berkah Mulia yang justru menggarap proyek renovasi warung senilai Rp 300 juta di wilayah Kecamatan Tanggulangin. Ia menang setelah mengajukan penawaran sebesar Rp 249,6 juta.

Berikutnya, proyek renovasi warung-warung rakyat yang berlokasi di Kecamatan Candi digarap CV Gastrek dari Desa Kupang Kecamatan Jabon. Paket yang dianggarkan Rp 375 juta ditawarkan dengan nilai Rp 305 juta.

Dan akhirnya untuk wilayah Kecamatan Sedati dimenangkan CV Kusma Jaya. Kontraktor asal Dusun Banjarpoh Desa Banjarbendo Kecamatan Sidoarjo dipilih untuk menggarap proyek yang dialokasikan seharga Rp 255 juta itu setelah mengajukan penawaran dengan nilai Rp 240,9 juta. (Nang)



# MAHASISWA ASAL MAROKO: PENGALAMAN YANG SANGAT MENARIK

## Sidoarjo, Pojok Kiri

Sebanyak 10 mahasiswa Internasional Universitas Jenderal Soedirman mengikuti Eastbound (Program Pertukaran Budaya Jawa Timur) yang diselenggarakan oleh Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) bekerjasama dengan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPN Surabaya).

Para peserta Eastbound ini dirancang untuk belajar lebih banyak tentang budaya dan merasakan budaya Jawa Timur. Khususnya, keunikan dan kekayaan budaya Sidoarjo dan Surabaya pada tanggal 3 hingga 5 November 2022 di Sidoarjo, dan Surabaya.

Selama Eastbound, para Mahasiswa Internasional merasakan pengalaman seru. Kegiatannya antara lain mengunjungi Kampung Lali Gadget (KLG), mengikuti kelas Udeng Pacul Gowang, mengetahui cerita di balik motif batik Sidoarjo yang diambil dari kekayaan alam

Sidoarjo, mencicipi masakan tradisional seperti kue putu dan klepon, hingga mencicipi nikmatnya kopi Sidoarjo.

Mereka juga mengikuti siaran bersama di Laboratorium di UPN Veteran Jawa Timur, jalan-jalan keliling desa Kampung Arab Ampel, dan lainnya.

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Kom menjelaskan, kegiatan seminar atau workshop itu sudah biasa dilakukan. Maka dari itu, Prodi Ilmu Komunikasi Umsida membuat program Eastbound yang menarik namun dikemas dengan cara yang menyenangkan.

"Karena di Sidoarjo ini punya Kampung Lali Gadget (KLG) dan para peserta Eastbound saat di KLG kita ajak bermain enggrang, congklak, dakon, dan lainnya. Nah permainan seperti itu kan jarang dimainkan. Maka dari itu kita mencoba mengenalkan lagi permainan-permainan tradis-

ional yang ada di Sidoarjo khususnya kepada Mahasiswa Internasional," ujar Nur Maghfirah

Maghfirah menambahkan, para peserta Eastbound ketika di Sidoarjo tidak mengunjungi situs sejarah seperti Candi Pari karena mereka sudah pernah ke candi yang ada di beberapa kota seperti Yogyakarta, Surakarta dan sebagainya.

Selain itu, para Mahasiswa Internasional juga begitu lahap menyantap makanan tradisional seperti kue putu dan klepon.

"Kita ingin mengenalkan makanan tradisional. Nah kalau kopi kan Indonesia banget sedangkan kue putu juga memiliki ciri khas dari segi cara memasaknya, bunyinya, dan enak serta semua peserta bisa menyukai dan mau memakannya. Oleh karena itu kita memilih kue putu," sambungnya.

Bu Firah menambahkan, program Eastbound ini baru pertama kali diadakan dan Alhamdulillah berjalan sukses. Dia menyebut peserta, mitra



maupun dari pihak kampus, semuanya memberikan respons bagus.

"Sepertinya akan diadakan lagi, nah untuk kedepannya mungkin kita mencari lagi kira-kira apa yang bisa ditampilkan," sambungnya.

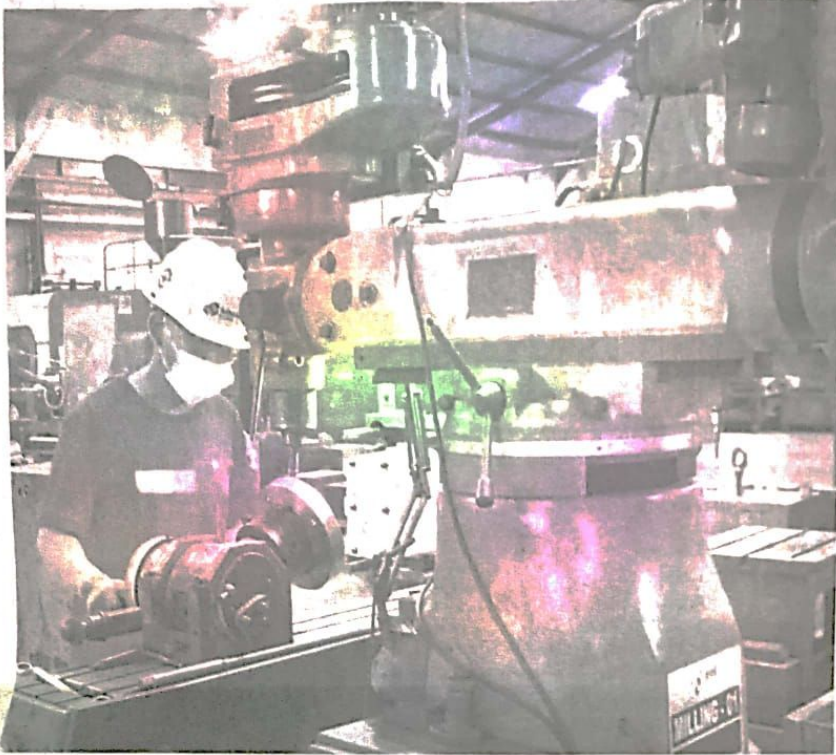
Adnan Hussain, Mahasiswa asal Maroko yang kini menjadi Mahasiswa Program Studi Bisnis di Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah yang mengikuti program Eastbound

ini mengatakan, program tersebut memberikan pengalaman yang sangat menarik.

"Orang-orangnya sangat baik dan penuh perhatian terhadap kami, mengajak kami jalan-jalan mengelilingi kota, memperkenalkan budaya dan tradisi. Saya akan memberikan semangat kepada mahasiswa internasional maupun mahasiswa Indonesia untuk mengikuti program ini," ujar Adnan (Nang)



## Triwulan Ketiga, Realisasi Investasi Capai Rp 12,31 Triliun



MEROKET: Pekerja di industri pengolahan plastik di Sidoarjo.

KOTA-Iklim investasi di Sidoarjo makin moncer. Hal itu terlihat dari realisasi investasi sampai dengan triwulan ketiga yang sudah mencapai Rp 12,31 triliun. Angka itu telah melampaui target investasi yang dipatok untuk tahun ini yaitu Rp 7,108 triliun.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan, khusus untuk triwulan ketiga saja realisasi investasinya Rp 2,86 triliun. Dengan rincian Penanaman Modal Asing (PMA) Rp 692 juta dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp 2,171 triliun. "Ini capaian positif," katanya.

Rudi merincikan, realisasi investasi tertinggi pada Juni-September ada pada sektor industri karet dan plastik yang mencapai Rp 848,40 miliar. Kedua adalah industri makanan Rp 433,85 miliar lalu sektor perdagangan dan reparasi Rp 233,24 miliar. Jika dirinci dari unit usahanya ada 163 unit usaha untuk

PMA dan 720 unit usaha untuk PMDN.

Sementara, jika dilihat dalam kurun waktu dari Januari hingga September, realisasi tertinggi ada di sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Yakni mencapai Rp 3,26 triliun atau 26,51 persen.

Kemudian industri kertas dan percetakan sebesar Rp 1,39 triliun dan industri makanan sebesar Rp 1,34 triliun. "Industri logam dasar itu mengolah bahan logam menjadi produk logam jadi. Seperti velg mobil, atau perlengkapan dapur dan sejenisnya," sambung Rudi.

Menurutnya, DPMPTSP memang berkomitmen untuk terus meningkatkan iklim investasi di Kota Delta. Berbagai upaya terus dilakukan untuk menarik investor agar berminat berinvestasi di Sidoarjo.

"Salah satu komitmennya adalah mempermudah berbagai bentuk perizinan di Sidoarjo. Masyarakat juga bisa mengakses beragam perizinan secara online," ucapnya. (son/vga)



## ■ KESEHATAN

# RSUD Sibar Tambah Empat Spesialis

KRIAN-Pelayanan kesehatan untuk masyarakat di Sidoarjo barat bakal terus dilengkapi. Pada rencana strategis (renstra) RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) 2023, ada sejumlah pembangunan yang akan dilakukan. Mulai dari pembangunan fisik hingga akreditasi rumah sakit.

Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso mengatakan, ada tujuh poin pembangunan yang tertulis dalam renstra. Pertama adalah akreditasi rumah sakit. Hal itu dilakukan untuk membuat pelayanan rumah sakit yang lebih berkualitas.

Juga untuk peningkatan kerja sama antara disiplin profesi dalam perawatan pasien. Sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan menambah kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.

Selain itu, tahun depan RSUD Sibar juga akan dilengkapi dengan tambahan empat klinik spesialis. Yakni klinik spesialis mata, saraf, paru, dan rehab medik.

Hingga saat ini sudah ada tujuh klinik spesialis yang ada di RSUD Sibar. Yaitu klinik spesialis penyakit dalam, anak, othopaedi, obgyn, bedah umum, jantung dan pembuluh darah serta spesialis gigi dan mulut.

Bangun menyebutkan, penambahan klinik spesialis memang sangat diperlukan. Tujuannya untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat.

“Memang tujuannya untuk melayani masyarakat, sehingga apa yang dibutuhkan masyarakat ada di RSUD Sibar,” ujarnya. (nis/vga)



## Antisipasi Banjir, Bangun Lima Rumah Pompa dan Siagakan 30 Unit Pompa Portable

KOTA-Pembangunan sejumlah rumah pompa baru di titik rawan banjir dilakukan Pemkab Sidoarjo. Total ada lima rumah pompa yang dibangun. Yaitu rumah pompa di depan Lippo Plaza, Desa Banjarasri, Desa Banjarpanji, Desa Kedungbanteng dan rumah pompa Desa Penatarsewu.

Selain itu, Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) juga menyiagakan sejumlah pompa portable. Jumlah pompa yang disiagakan totalnya 30 unit.

Pumah pompa baru yang sekarang dalam proses dibangun di depan Lippo Plaza. Kapasitas

penyedotannya mencapai 200 liter/detik. Kekuatan pompa itu sama dengan pompa lama yang ada sekarang.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, penambahan rumah pompa dilakukan agar genangan air yang menutup jalan Raya Jati depan Lippo Plaza bisa segera surut disedot dengan dua unit pompa.

"Bila satu pompa membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk menyedot genangan air, dengan ditambahnya satu pompa lagi maka penyedotan bisa dilakukan lebih cepat," katanya.

Menurut Muhdlor, arus lalu lintas di Jalan Raya Jati sangat

padat, terutama pada sore jam pulang kerja. Keadaan bertambah macet jika terjadi genangan air. Oleh sebab itu, penambahan pompa di lokasi tersebut menjadi skala prioritas.

"Jalan raya Jati ini termasuk vital, karena jalur utama menuju Sidoarjo Barat dan sebaliknya dari barat menuju jalan tol dan menuju kota. Penambahan pompa itu untuk mempercepat penyedotan agar arus lalu lintas tidak sampai berhenti," terangnya.

Sedangkan pembangunan rumah pompa baru di kawasan Kecamatan Tanggulangin di empat desa yaitu Desa Banjar-

panji, Banjarasri, Kedungbanteng dan Penatarsewu tersebut sebagai antisipasi banjir rob.

Karena, keempat desa itu merupakan kawasan pertambakan dan dekat dengan laut. Bila terjadi hujan deras dan disertai air laut pasang maka sangat berpotensi banjir rob di empat desa itu.

"Kemudian dalam menghadapi banjir rob kita antisipasi dengan menambah rumah pompa di daerah yang rawan banjir. Yaitu di kawasan empat desa di Kecamatan Tanggulangin. Selain menambah unit pompa,



CEGAH GENANGAN: Rumah pompa di depan Lippo Plaza sedang proses pembangunan.

© Ke Halaman 10

## Antisipasi Banjir,...

dinas juga saya minta normalisasi saluran," jelas Muhdlor.

Kabid Irigasi dan Pematuan DPUB-MSDA Rizal Asnan menyampaikan, pihaknya menyiagakan 30 unit pompa, termasuk tujuh pompa portable yang disiagakan. Nantinya dipergunakan untuk menyedot genangan air yang ada di luar titik pompa yang sudah ada.

"Yang sering terjadi genangan biasanya di kawasan perumahan dan pemukiman penduduk. Jadi sudah kita antisipasi dengan menyiapkan pompa portable sebanyak tujuh unit," ungkap Rizal. (son/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



APRESIASI: Istri Wakil Bupati Sidoarjo dr Sriatun Subandi ikut memanen nila di kolam budi daya Pemdes Medaeng.

## Sulap TKD untuk Kolam Budi Daya Ikan Nila

KOTA. Pemerintah mengucurkan Dana Desa (DD) ke sejumlah desa di Sidoarjo tahun 2022. Nilainya mencapai Rp 315,2 miliar. Namun, pemerintah pusat juga menerbitkan ketentuan terkait peruntukan DD. Salah satunya DD wajib untuk program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20 persen.

Hal itu juga telah diimplementasikan sejumlah desa di Sidoarjo. Seperti Desa Medaeng Kecamatan Waru. Pemerintah Desa (Pemdes) setempat salah satunya membangun kolam budi daya ikan nila. Ikan yang dibudidayai itu juga telah dipanen, Senin (7/11). "Ini memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD)," jelas Kepala Desa Medaeng, Abdul Zuri.

Berdasarkan Peraturan Bupati No 41 Tahun 2022, Desa Medaeng mendapat kucuran DD sebesar Rp 1,2 miliar. Selain DD, anggaran Desa itu juga mendapat pemasukan dari alokasi lain. Seperti dari bantuan keuangan desa Rp 150 juta, bagi hasil

• Ke Halaman 10



### Sulap TKD untuk Kolam...

retribusi daerah Rp 29 juta, bagi hasil pajak daerah Rp 424 juta, dan Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp 427 juta.

Istri Wakil Bupati Sidoarjo dr Sriatun Subandi yang ikut melihat hasil budi daya ikan nila menambuhkan, alokasi paling sedikit 20 persen untuk ketahanan pangan dan hewani itu wajib direalisasikan

karena sudah ketentuan dari pemerintah pusat.

Selain itu desa juga wajib mengalokasikan paling sedikit 40 persen untuk program perlindungan sosial berupa bantuan langsung tunai.

"Ini juga untuk kesejahteraan warga juga," jelasnya.

Sriatun yang juga Kades Pabean, Kecamatan Sedati itu cukup mengapresiasi langkah Pemdes Medaeng membuat budi daya ikan

nilai. Kolam tersebut dibangun sejak Juli lalu.

"Sekarang sudah panen sampai 5 kuintal, ini perlu ditingkatkan. Agar lebih memberi manfaat ke warga," imbuhnya. (son/vga)







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SURYA/M TAUFIK

**ANTISIPASI BANJIR** - Salah satu rumah pompa yang disiapkan untuk mengantisipasi banjir di Sidoarjo.

## Bangun Rumah Pompa Dekat Lokasi Banjir

**SIDOARJO, SURYA** - Curah hujan sedang tinggi, sejumlah wilayah di Sidoarjo berpotensi mengalami banjir. Pemkab Sidoarjo sudah menyiapkan sejumlah strategi penanganan, termasuk menguatkan lima rumah pompa dan 30 unit pompa yang disebar di berbagai wilayah.

Lima rumah pompa yang ada, semua dibangun di dekat lokasi rawan banjir, antara lain di depan Lippo Plaza, rumah pompa Desa Banjarasri, Desa Banjarpanji, Desa Kedungbanteng dan rumah pompa Desa Penatarsewu.

"Rumah pompa di depan Lippo Plaza itu sedang proses dan segera selesai. Bisa menyedot air 200 liter per detik. Kekuatan pompa itu sama dengan pompa lama yang ada sekarang," kata Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (7/11).

Penambahan rumah pompa ini mengantisipasi genangan air yang ke-

rap terjadi di jalan depan Lippo Plaza setiap kali hujan deras mengguyur dalam waktu lama. Sewaktu air menggenang, dua unit pompa di sana, yang masing-masing berkapasitas 200 liter per detik, langsung dikerahkan.

Jika satu pompa membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk menyedot genangan air, berarti dua pompa bisa lebih cepat. Disebutnya, jalan raya Jati termasuk vital, karena jalur utama menuju Sidoarjo Barat dan sebaliknya dari barat menuju jalan tol dan kota.

Karena itu, potensi banjir di kawasan itu menjadi salah satu prioritas pemerintah sedangkan pembangunan rumah pompa baru di kawasan Kecamatan Tanggulangin di empat desa, yaitu Desa Banjarpanji, Banjarasri, Kedungbanteng dan Penatarsewu, sebagai antisipasi banjir rob.

Empat desa itu merupakan kawasan pertambakan dan dekat laut. Bila ter-

jadi hujan deras dan disertai air laut pasang, sangat berpotensi banjir rob. "Selain menambah unit pompa, Dinas PU Bina Marga SDA juga saya minta normalisasi saluran," lanjut Gus Muhdlor.

Selain itu, Dinas PU BMSDA menyulatkan 30 pompa portabel dan tujuh pompa portabel yang staga. Menurut Kabid Irigasi dan Pematusan Dinas PU BMSDA, Rizal Asnan, pompa ini bisa digeser sewaktu-waktu ke lokasi yang membutuhkan.

Rinciannya, empat di Dam Banjarpanji, tiga di Dam Kedungbanteng, tiga di Dam Banjarasri, tiga di pintu air Muafa Penatarsewu, tiga di Lapindo Desa Banjarasri, dua di belakang Balai Desa Banjarpanji, satu unit masing-masing di jembatan besi Kedungbanteng, Lapindo Desa Kedungboto, Desa Candipari, Lippo Plaza (dua 2 unit), dan standby tujuh unit. (ufi)